

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMK NASIONAL BERBAH SLEMAN

Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta



Disusun Oleh:

Reza Regata

11501241038

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMK NASIONAL BERBAH SLEMAN

Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta



DISUSUN OLEH :

REZA REGATA

11501241038

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NASIONAL BERBAH

2014



Telah dilaksanakan oleh:


Reza Regata
11501241038


Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
dari tanggal 01 Juli s.d. 17 September 2014
Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini

Yogyakarta, 30 September 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,


Drs. Djoko Laras Budio T, M.Pd
NIP. 19640525 198901 1 002



Sri Setyowati, S.Pd
NIK. 19760030

Mengetahui,

Kepala
SMK Nasional Berbah

Koordinator KKN - PPL
SMK Nasional Berbah




Drs. Bambang Prasetya
NIP. 19630808 199003 1 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Nasional Berbah pada tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Laporan ini merupakan salah satu persyaratan guna menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan.

Adapun tujuan dari kegiatan PPL ini adalah memberikan pengalaman dan pengetahuan lapangan sebagai bekal mahasiswa agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional. Mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilannya selama di lingkungan masyarakat sekolah dan memperoleh wawasan tambahan.

Dalam pelaksanaan PPL di SMK Nasional Berbah, sebagai praktikan penulis mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) atas kerjasamanya dalam pelaksanaan KKN-PPL.
3. Dwi Ahmadi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Nasional Berbah yang telah memberikan izin, kesempatan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
4. Drs. Bambang Prasetya selaku Koordinator KKN-PPL SMK Nasional Berbah yang selama ini membantu dalam kegiatan KKN-PPL.
5. Sudiyanto, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah banyak membantu dalam pelepasan dan penarikan mahasiswa PPL.
6. Drs. Djoko Laras Budio Taruno, M. Pd selaku dosen pembimbing lapangan prodi Pendidikan Teknik Elektro yang telah memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam pelaksanaan PPL.
7. Sri Setyowati, S.Pd guru pembimbing PPL yang telah membimbing dalam melaksanakan PPL.
8. R Eko Adi Susilo, S.Pd dan Priyo Handoko, S.Pd yang telah banyak membantu dan membimbing dalam pelaksanaan PPL.
9. Segenap guru, karyawan dan staf SMK Nasional Berbah atas kerjasamanya selama pelaksanaan PPL.

10. Segenap keluarga yang selalu memberikan semangat selama kegiatan PPL.
11. Triyogo, Sigit Nurcahyo, dan M. Arif Rahman Kh yang menjadi rekan kerja selama PPL.
12. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sedikit, sehingga pembuatan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Akhir kata semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL dan semua pihak yang berkepentingan.

Berbah, 1 Oktober 2014

Reza Regata
NIM. 11501241038

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
Bab I. Pendahuluan	1
A. Analisis Situasi	2
1. Kondisi Fisik Sekolah.....	3
2. Kondisi Non Fisik Sekolah	4
3. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan.....	3
4. Fasilitas KBM.....	5
5. Kegiatan Akademis.....	6
6. Kegiatan Kesiswaan.....	7
7. Administrasi Sekolah.....	7
8. Personalia Sekolah.....	7
9. Unit Kesehatan Sekolah	7
10. Tempat Ibadah	8
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8
Bab II. Persiapan, Pelaksanaan dan Analisis Hasil	9
A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	9
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	14
Bab III. Penutup	18
A. Kesimpulan	18
B. Saran	19
Daftar Pustaka	21
Lampiran	22

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK Nasional Berbah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa S1 Kependidikan di UNY, yang pelaksanaannya dilakukan disebuah institusi pendidikan dalam hal ini sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan (1) Memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari permasalahan-permasalahan yang terdapat di sekolah, (2) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah. Pelaksanaan program KKN khusus untuk mahasiswa program studi kependidikan dipadukan dengan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (Guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi KKN-PPL UNY 2014 adalah SMK Nasional Berbah yang beralamat di Tanjungtirto, Kalitirto Berbah, Sleman.

Seluruh pelaksanaan PPL tersebut dikerjakan mulai dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan memperoleh praktik mengajar mata pelajaran Kompetensi Kejuruan kelas X TITL semester I (ganjil). Untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar tersebut, mahasiswa praktikan membuat Administrasi Guru, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Joobsheet, evaluasi, serta hasil penilaian.

Dari kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di bangku kuliah, terutama pengalaman mengajar di kelas yang sebenarnya. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan praktik yang dilakukan di luar lingkungan kampus Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Program ini merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 di UNY untuk menyelesaikan masa studinya. Tujuan yang ingin dicapai dari program tersebut adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa S1 kependidikan sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Pada program PPL 2014, mahasiswa praktikan mendapatkan tempat pelaksanaan PPL di SMK Nasional Berbah, yang beralamat di Tanjung Tirto, Kalitirto, Berbah, Sleman.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggung jawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas.

Program KKN (kuliah kerja Nyata) dilingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan berbekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melasanakan KKN. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi akademis, tenaga dan ketrampilan yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nasional Berbah, Sleman, Yogyakarta atau yang lebih dikenal dengan SKANASTA merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY. Lokasi PPL yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2014 ini adalah di SMK Nasional Berbah dengan alamat Tanjungtirto, Kalurahan Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Pelaksanaan PPL kurang lebih 2 setengah bulan dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Pada program PPL 2014 di SMK Nasional Berbah, Mahasiswa praktikan ditempatkan pada Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dengan pertimbangan penulis adalah mahasiswa S1 kependidikan yang menempuh program studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik Instalasi

Tenaga Listrik merupakan salah satu program studi di SMK Nasional Berbah yang memiliki kompetensi keahlian di bidang teknik ketenagalistrikan, sehingga program studi tersebut memiliki kesesuaian dengan bidang ilmu yang ditempuh oleh mahasiswa praktikan. Sebelum melaksanakan praktik mengajar mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi terkait analisis situasi dan potensi pembelajaran sekolah serta Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi merupakan kegiatan yang diawali dengan kunjungan (observasi) langsung ke SMK Nasional Berbah untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan dalam merumuskan konsep awal untuk melakukan kegiatan PPL. Berdasarkan informasi tersebut dapat dirumuskan konsep awal bagi pengembangan SMK Nasional Berbah sebagai wujud pengabdian terhadap dunia pendidikan berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan yang dikuasai oleh mahasiswa selama menimba ilmu di perkuliahan

SMK Nasional Berbah beralamat di Tanjungtirto, Kelurahan Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kode Pos: 55573, Telepon/Fax: (0274) 496429, Surel : smknasberbah@yahoo.com, Situs : www.smknasional-berbah.sch.id.

SMK Nasional Berbah didirikan pada tanggal 17 maret tahun 1972, berdasarkan Akta Notaris R.M. Soerjanto Parta-ningrat, SH., Nomor 24 dengan segala perubahannya mempunyai dua lembaga pendidikan di bawah pembinaannya yaitu Sekolah Tinggi Teknologi Nasional (STTNas) Yogyakarta dan Sekolah Menengah Kejuruan Nasional (SMKNas) Berbah.

Sejak tahun 1986, oleh pemerintah, melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sesuai SK No. 0270/H/1986 Swasta, STM Nasional (pada waktu itu) diberikan status sekolah swasta disamakan. Pada awalnya sekolah ini menempati lokasi di Jalan Ibu Ruswo V/38, Yudonegaran, Kelurahan Ngupasan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta. Dalam perkembangan selanjutnya sejak tahun 1990 STM Nasional Yogyakarta pindah ke lokasi yang baru yaitu di Tanjungtirto, Kalurahan Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, kira-kira berjarak sekitar 1,5 kilometer di sebelah timur dari Bandara Adisucipto Yogyakarta. Pada saat ini, STM Nasional Berbah berubah nama menjadi SMK Nasional Berbah dengan nomor statistik sekolah (NSS): 322040208012 melakukan bidang kegiatan/usaha berupa jasa pendidikan kejuruan setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dengan lama pendidikan 3 (tiga) tahun.

Visi SMK Nasional Berbah adalah menjadi sekolah menengah kejuruan yang mampu menghasilkan tenaga kerja madya teknik yang profesional berstandar nasional Sementara itu misi yang menyertainya adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi siswa yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja, Menghasilkan lulusan yang memiliki etos kerja yang tinggi dan berjiwa wirausaha.

SMK Nasional Berbah memiliki beberapa fasilitas ruang kelas dan ruang bengkel yang memadai dengan program belajar meliputi; program belajar mengajar kurikuler dan program ekstrakurikuler. Program kurikuler yang merupakan program pendidikan dan pembinaan disekolah sesuai dengan kurikulum masing-masing jurusan sedangkan program ekstrakurikuler diantaranya meliputi; Organisasi Siswa Intra-Sekolah, Pramuka, Basket, Volley, Sepakbola dan Pencak Silat. Semua program ekstrakurikuler tersebut masih memerlukan pembinaan dalam skill manajemen organisasi dan pengolaan organisasinya.

Pelaksanaan PPL berfungsi sebagai penyiapan guna menghasilkan tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi yang sesuai harapan Sekolah dan lembaga kependidikan yang menghasilkannya. PPL ini dirancang sebagai latihan berkomunikasi, bersosialisasi, mental, kerjasama dan yang paling utama adalah latihan sebagai tenaga pendidik di masa depan.

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMK Nasional Berbah sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan real sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL.

Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

- a. SMK Nasional Berbah mempunyai 23 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :
 - 1) Tujuh ruang untuk kelas X (2 ruang Jurusan Teknik Komputer Jaringan, 1 ruang Jurusan Teknik Pemesinan, 4 ruang Jurusan Teknik Otomotif, 1 ruang Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik)
 - 2) Enam ruang untuk kelas XI (2 ruang Jurusan Teknik Komputer Jaringan, 1 ruang Jurusan Teknik Pemesinan, 4 ruang Jurusan Teknik Otomotif, 1 ruang Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik)

- 3) Tujuh ruang untuk kelas XII (1 ruang Jurusan Teknik Komputer Jaringan, 1 ruang Jurusan Teknik Pemesinan, 4 ruang Jurusan Teknik Otomotif, 1 ruang Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik)
- b. SMK Nasional Berbah memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar seperti :
- 1) Ruang guru,
 - 2) Ruang koordinator tata usaha dan sarana prasarana,
 - 3) Ruang kepala sekolah,
 - 4) Ruang UKS,
 - 5) Ruang BK
 - 6) Ruang Osis,
 - 7) Studio Band,
 - 8) Koperasi sekolah,
 - 9) Tempat ibadah,
 - 10) Kamar mandi siswa,
 - 11) Kamar mandi guru dan pegawai,
 - 12) Tempat parkir,
 - 13) Ruang perpustakaan,
 - 14) Laboratorium komputer,
 - 15) Laboratorium bahasa,
 - 16) Bengkel otomotif,
 - 17) Bengkel listrik,
 - 18) Bengkel pemesinan,
 - 19) Kantin,
 - 20) Pos satpam,
 - 21) Gudang,

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi umum SMK Nasional Berbah

Secara umum kondisi SMK Nasional Berbah yaitu lokasi sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju ke sekolah cukup bagus dikarenakan SMK Nasional Berbah tersebut berdekatan dengan pasar, Kelurahan Kalitirto, Kodim Berbah, dan Polsek Berbah.

b. Kondisi Kedisiplinan di SMK Nasional Berbah

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Nasional Berbah sebagai berikut :

- 1) Masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Dan tiap jurusan menyelenggarakan KBM dengan sistem blok maka terdapat penyesuaian terhadap jam masuk dan jam pulang sekolah.
- 2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib.
- 3) Sekolah berada dikawasan lingkungan penduduk sehingga berdekatan dengan pasar, Kelurahan Kalitirto, Kodim Berbah, dan Polsek Berbah. Tingkat kedisiplinan menjaga lingkungan sekolah di SMK Nasional Berbah cukup baik dilihat dari kebersihan dan keamanan di SMK Nasional Berbah.

3. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Sesuai dengan tujuan dari SMK yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada.

Jumlah siswa pada tahun ajaran 2014/2015 keseluruhan adalah 663 siswa. Dengan rincian siswa kelas X berjumlah 238 siswa, kelas XI berjumlah 210 siswa, dan kelas XII berjumlah 215 siswa. Berikut ini rincian jumlah siswa di SMK Nasional Berbah.

Tabel 1. Data Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keseluruhan Siswa
1	X TITL	12	238
	X TP	36	
	X TOA	36	
	X TOB	37	
	X TOC	36	
	X TOD	37	
	X TKJ	41	
2	XI TITL	14	210
	XI TP	30	
	XI TOA	33	
	XI TOB	31	
	XI TOC	35	
	XI TOD	34	

	XI TKJ	33	
3	XII TITL	31	215
	XII TP	34	
	XII TOA	28	
	XII TOB	38	
	XII TOC	32	
	XII TOD	29	
	XII TKJ	33	
	Total		663

Jumlah guru di SMK ada 58 guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. . Tenaga Pendidik terdiri dari Guru Tetap Yayasan berjumlah 14 orang, Guru Tidak Tetap berjumlah 33 orang, dan DPK berjumlah 11 orang.

Guru-guru selalu mendukung para siswanya untuk selalu bersemangat meraih prestasi. Mereka selalu memberi bimbingan dengan intensif sehingga siswa- siswa bersemangat untuk terus berkarya.

Karyawan atau staf tata usaha merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMK Nasional Berbah Yogyakarta. Staf Tata Usaha di SMK Nasional Berbah Yogyakarta sejumlah 2 orang.

Adanya pelatihan dan penyuluhan bagi siswa dan guru merupakan salah satu cara untuk menambah pengetahuan dan mendukung penggalan potensi, serta mendorong munculnya kreativitas dari siswa maupun guru SMK Nasional Berbah. Di SMK Nasional Berbah ada beberapa bidang keahlian antara lain Teknik Elektro dengan program keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik dan Teknik Listrik Pemakaian. Teknik Informatika dengan program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Teknik Mesin dengan program keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Otomotif dengan program keahlian Teknik Mekanik Otomotif.

4. Fasilitas KBM (kegiatan Belajar Mengajar) dan Media

Sarana pembelajaran digunakan di SMK Nasional Berbah cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar. Sarana yang ada di SMK Nasional Berbah meliputi :

a. Media Pembelajaran

White board, Black board, spidol, kapur, LCD, modul, job sheet, lab sheet, komputer, trainer dan alat-alat peraga lainnya.

b. Laboratorium/bengkel

Hampir setiap program keahlian di SMK Nasional Berbah memiliki laboratorium dan bengkel. Praktik untuk jurusan mesin sebagian masih dilaksanakan di YPTN. Di SMK Nasional Berbah mempunyai Laboratorium Jurusan dan Laboratorium Komputer.

c. Fasilitas Olahraga

Kelebihan sekolah ini juga memiliki lapangan dan alat olahraga seperti lapangan bola voli, basket dan lapangan bulutangkis, selain itu juga diselenggarakan olah raga pencak silat *Jui Jitshu* sebagai kegiatan ekstra kurikuler.

d. Ruang bimbingan dan konseling

Bimbingan konseling yang ditujukan kepada siswa yang mempunyai masalah dengan kegiatan belajarnya.

e. Perpustakaan

Di dalam perpustakaan terdapat buku-buku paket dan buku umum, koran, dan majalah. Koleksi buku-buku yang dimiliki antara lain ensiclopedia, kamus, fiksi, bahasa, sosial, teknik, ilmu sosial, filsafat, teknik keterampilan, dan karya umum. Di perpustakaan juga terdapat poster-poster motivasi membaca, lemari katalog, penitipan tas, meja dan kursi untuk membaca, Televisi, satu set meja petugas perpustakaan, dan data statistik kegiatan perpustakaan SMK Nasional Berbah.

f. Kelas teori

Didalam kelas teori inilah para guru dan siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

5. Kegiatan Akademis

SMK Nasional Berbah ini memiliki fasilitas ruang kelas dan ruang bengkel yang memadai dengan kegiatan belajar meliputi; kegiatan belajar mengajar kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler yang merupakan kegiatan pendidikan dan pembinaan disekolah sesuai dengan kurikulum masing-masing jurusan sedangkan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya meliputi; kepanduan/pramuka, sepak bola, bulu tangkis, bola basket, setir mobil dan pencak silat.

6. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK Nasional Berbah adalah OSIS, PMR (UKS), Olah Raga (basket, bola voli, sepak bola), dll. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualitasnya.

7. Administrasi Sekolah

Bagian administrasi dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang membawahi berbagai bidang diantaranya: bidang kepegawaian, keuangan, kesiswaan, perpustakaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, pengetikan, persuratan.

8. Personalia Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah per bidang yang dibawahinya. Staf TU, Kepala Koordinator Program, Kepala Bursa Tenaga Kerja dan Praktik Kerja Industri. Dimasing-masing jurusan dipimpin oleh satu kepala jurusan.

9. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung berjalannya UKS agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. Karena jika ada siswa yang sakit langsung dibawa ke ruang UKS.

10. Tempat Ibadah

Mushola yang terdapat di SMK Nasional Berbah diberi nama Mushola Al-Muttaqin. Mushola tersebut digunakan sebagai tempat ibadah dan tempat KBM pelajaran PAI. Fasilitas ditempat ibadah antara lain Al Quran, mukena, kipas angin, penerangan, peralatan sound system, jadwal sholat dan kaligrafi.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan KKN di SMK Nasional Berbah ada beberapa tahapan yaitu meliputi program mengajar dan praktik di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan KKN-PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2014. Di bawah ini rencana kegiatan PPL:

1. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
2. Konsultasi persiapan mengajard sebelum praktikan mengajar, perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada siswa.
3. Menyiapkan materi bahan ajar
4. Melaksanakan praktik mengajar di kelas
5. Mengembangkan media pembelajaran (job sheet).

6. Evaluasi
7. Penilaian
8. Membuat inovasi dan motivasi pembelajaran di kelas
9. Umpan balik dari guru pembimbing
10. Penyusunan laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL ANALISIS

Kegiatan PPL merupakan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Kegiatan PPL dilaksanakan di SMK Nasional Berbah yang beralamat di Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman. Kegiatan PPL dilaksanakan sebanyak 10 kali tatap muka, 10 kali dilaksanakan pada kelas XI TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Berikut rincian kegiatan yang praktikan lakukan pada saat PPL di SMK Nasional Berbah :

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro

Mata kuliah pengajaran mikro adalah mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan KKN-PPL dengan nilai minimal B. Pengajaran mikro merupakan simulasi dari suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana/kondisi kelas yang nyata pada mahasiswa namun skalanya diperkecil dalam praktiknya yaitu mengajar sesama teman satu kelompok.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa dibimbing tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar. Sebagai mahasiswa yang akan melaksanakan PPL hendaknya mahasiswa praktikan menguasai pelaksanaan pada mata kuliah ini yang berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, menguasai kelas dan cara menutup kelas.

Dalam pembelajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 8-12 orang mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Mahasiswa diberi waktu selama 15 menit sampai 20 menit dalam sekali tampil baik mata pelajaran teori maupun mata pelajaran praktik, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan-kekurangan dalam mengajar agar dapat meningkatkan kualitas praktik mengajar yang baik pada kesempatan berikutnya.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan gambaran tentang apa yang akan dilakukan di sekolah sehingga pengalaman yang didapat di sekolah sangat bermanfaat bagi mahasiswa di kemudian hari.

Pembekalan PPL UNY 2014 dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2014. Pembekalan diisi dengan materi berupa gambaran tentang sekolah saat pelaksanaan program PPL. Selain itu juga memberi pengetahuan kepada mahasiswa tentang teknis PPL dan evaluasi dari kegiatan PPL pada tahun sebelumnya. Serta menekankan mahasiswa untuk mengajar disertai dengan pendidikan karakter.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman sebelum melaksanakan tugas mengajar di kelas. Observasi dilakukan di kelas Jurusan TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik). Kegiatan observasi yang dilakukan di sekolah diantaranya yaitu mengamati proses belajar-mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik seperti media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran serta sarana pendukung lainnya. Kegiatan observasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Satuan Pelajaran
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Teknik membuka pelajaran
 - 2) Pembelajaran
 - 3) Penggunaan waktu
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penyajian materi
 - 6) Cara memotivasi siswa
 - 7) Teknik bertanya
 - 8) Penguasaan kelas
 - 9) Penggunaan media
 - 10) Bentuk dan cara evaluasi
 - 11) Menutup pelajaran

- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Persiapan pembelajaran lain yang perlu dipersiapkan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai adalah rencana pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Pembuatan rencana pembelajaran dapat membantu guru untuk dapat melakukan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Sebelum melaksanakan KBM, mahasiswa harus membuat persiapan mengajar, persiapan tersebut antara lain : menyiapkan materi ajar, RPP, jobsheet/labsheet apabila mata pelajaran praktik, serta modul yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Materi ajar dan modul, sebelumnya harus dikonsultasikan ke guru pembimbing terlebih dahulu.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam Praktik mengajar terbimbing, praktikan didampingi oleh guru pembimbing hanya pada awal pertemuan dengan siswa. Praktikan memberikan materi di depan kelas, sedangkan guru pembimbing membantu apabila ada siswa yang mengalami kesulitan. Dengan begitu guru dapat mengetahui kekurangan-kekurangan tentang cara mengajar langsung dari siswa yang diampu, sehingga praktikan dapat masukan-masukan untuk dapat lebih baik lagi.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, mahasiswa tanpa didampingi oleh guru pembimbing di dalam kelas. Pada praktek mengajar mandiri, mahasiswa PPL benar-benar mempunyai pengalaman nyata sebagai seorang guru.

Kegiatan PPL yang mahasiswa laksanakan di Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Nasional Berbah dimulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan PPL di Jurusan TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) SMK Nasional Berbah mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik kelas X.

Mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik diajarkan pada siswa kelas X TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) dengan jumlah siswanya adalah 12 orang. Melihat dari waktu pelaksanaan PPL, maka diperoleh pertemuan yang dapat terlaksana hingga sampai penarikan adalah sebanyak 14 kali pertemuan. Hal

tersebut terjadi karena banyaknya hari libur pada saat praktikan mengajar. Jumlah tatap muka tersebut sudah memenuhi syarat minimal yang telah ditetapkan oleh UPPL UNY yaitu sebanyak 8 kali tatap muka.

Berikut jadwal mengajar mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik yang dilaksanakan setiap hari senin, kamis dan sabtu dengan durasi waktu 45 menit setiap satu jam pelajaran dari tanggal 7 Agustus 2014 sampai dengan 6 September 2014 selama PPL di Jurusan Teknik Ketenagalistrikan SMK Nasional Berbah :

Tabel 2. Jadwal Mengajar Dasar dan Pengukuran Listrik
Kelas X TITL

No	Hari	Kelas	Jam Ke-	Diklat	Jumlah jam (1 x 45 menit)
1	Kamis, 7 Agustus 2014	X TITL	8 – 11		3 Jam
2	Sabtu, 9 Agustus 2014	X TITL	1 – 4		4 Jam
3	Senin, 11 Agustus 2014	X TITL	6 – 8		3 Jam
4	Kamis, 14 Agustus 2014	X TITL	9 – 11		3 Jam
5	Sabtu, 9 Agustus 2014	X TITL	1 – 4		4 Jam
6	Senin, 18 Agustus 2014	X TITL	6 – 8		3 Jam
7	Kamis, 21 Agustus 2014	X TITL	9 – 11		3 Jam
8	Sabtu, 9 Agustus 2014	X TITL	1 – 4		4 Jam
9	Senin, 25 Agustus 2014	X TITL	6 – 8		3 Jam
10	Kamis, 29 Agustus 2014	X TITL	9 – 11		3 Jam
11	Sabtu, 9 Agustus 2014	X TITL	1 – 4		4 Jam
12	Senin, 1 September 2014	X TITL	6 – 8		3 Jam
13	Kamis, 4 September 2014	X TITL	9 – 11		3 Jam
14	Sabtu, 9 Agustus 2014	X TITL	1 – 4		4 Jam
Total Jam					47 Jam

a. Metode dan Media

Dalam proses pembelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik kelas X TITL diperlukan suatu metode untuk menyampaikan materi. Metode yang digunakan adalah metode ceramah serta demonstrasi. Metode ceramah dilakukan pada saat

awal pembelajaran sebelum melakukan praktik, hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah menangkap penjelasan praktikan pada saat melakukan praktik, mengurangi kesalahan praktik, dan menambah pemahaman siswa tentang materi praktik yang akan dilakukan dengan menggunakan media white board, buku pelajaran, penjelasan job gambar. Demonstrasi merupakan upaya seorang guru untuk memberikan contoh-contoh pelaksanaan yang akan dilakukan oleh siswa yang sedang melaksanakan mata pelajaran praktik, disamping itu guru pun menyampaikan K3 dan tata tertib bengkel/lab sebelum praktik dimulai.

b. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian tugas berupa pengerjaan pretest dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya.

c. Umpan Balik dari Guru Pembimbing.

Guru pembimbing sangat besar sekali peranannya di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terutama dalam memahami peserta didik karena mereka berasal dari berbagai daerah sehingga mempunyai karakteristik yang beraneka ragam dan juga kemampuan awal yang berbeda pula. Maka dari itu perlu suatu strategi untuk mendisiplinkan siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik, sehingga pelajaran dapat berjalan dengan efektif dan bermakna. Dengan adanya bimbingan guru pembimbing yang secara periodik dalam mengontrol jalannya proses pembelajaran maka selalu ada masukan dan kritikan yang bermanfaat kepada mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar. Di sini guru pembimbing sekaligus memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi. Karena mahasiswa praktikan bisa dikatakan pemula maka keberadaan guru pembimbing sangatlah penting untuk memperjelas langkah mahasiswa praktikan dalam melakukan praktik mengajar sehingga juga akan terus meningkatkan kemampuannya dalam mensiasati pembelajaran.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tak lepas dari pengawasan pembimbing, baik pembimbing dari UNY maupun dari pihak SMK Nasional Berbah. Untuk pembimbing dari SMK Nasional Berbah, praktikan selalu melakukan evaluasi dan konsultasi dengan guru pembimbing baik mengenai kondisi siswa maupun materi serta praktikum yang dijalankan.

d. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa praktikan harus memiliki beberapa cara pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya menerapkan apa yang sudah dipelajari saat pembelajaran micro, karena tidak setiap metode pembelajaran yang

diterapkan memiliki nilai yang baik, sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak menjadi dugaan muncul sebagai masalah baru yang biasanya menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta didik, atau dengan cara selalu memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah diterima agar kompetensi dan sub kompetensi yang diinginkan bisa tercapai.

Menguasai kondisi kelas dengan melakukan pendekatan sangat perlu untuk mengkondisikan suasana kelas. Praktikan sendiri dalam melaksanakan praktik mengajar terkadang memunculkan hal yang dianggap lucu untuk menanggapi perilaku siswa di kelas sekedar untuk menarik perhatian siswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Kegiatan PPL ini dilaksanakan dari tanggal 1 Juli – 17 September 2014, dalam jangka waktu tersebut terdapat rangkaian kegiatan dimulai dari penyerahan, pelaksanaan PPL sampai penarikan kembali.

Mahasiswa praktikan telah melaksanakan praktik mengajar selama 14 kali pertemuan di kelas. Dengan jumlah praktik PPL yang sudah mencapai batas minimal. Demikian praktikan akan memberikan analisis didasarkan dari refleksi pelaksanaan KBM.

1. Mahasiswa praktikan dituntut tidak hanya mampu mengajar tetapi juga mendidik sekaligus belajar pula pada lingkungan sekolah dan interaksinya dengan siswa yang artinya bahwa pendidik bukanlah satu-satunya sumber belajar tetapi hanya sebagai fasilitator pembelajaran bagi siswa.
2. Mahasiswa praktikan dituntut mampu memotivasi dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran.
3. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Konsultasi RPP dan materi yang akan disampaikan sehari sebelum proses KBM dilaksanakan.
4. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing baik psikologi siswa, metode menghadapi siswa SMK maupun karakteristik siswa
5. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
6. Memberikan gambaran secara nyata terhadap materi yang diajarkan.

7. Memberikan catatan-catatan khusus pada peserta didik yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran.
8. Memberikan apresiasi terhadap siswa yang berhasil menjalankan praktikum dengan benar.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor Penghambat

- 1) Siswa cenderung cepat bosan terhadap pelajaran teori.
- 2) Siswa cenderung mudah menyerah apabila menemui kesulitan dalam pelajaran praktikum.
- 3) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal, yaitu siswa yang masih dalam masa remaja kebanyakan masih labil dan suka mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang mengganggu seperti ramai sendiri, dan jalan-jalan di kelas.
- 4) Kesiapan siswa dalam menerima materi kurang, yaitu siswa lebih senang untuk bercanda.
- 5) Siswa malas untuk mencatat.
- 6) Adanya beberapa siswa yang kurang antusias atau pasif dalam mengikuti KBM, adanya beberapa siswa yang terkesan menyepelkan materi yang diberikan.
- 7) Tingkat kemampuan dan karakter siswa yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.
- 8) Terdapat siswa yang belum dapat menyelesaikan job/gambar dan tugas lainnya sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- 9) Hambatan khusus dalam proses belajar mengajar terbatasnya peralatan yang tersedia menjadikan pengajar tidak dapat membimbing peserta didik secara maksimal. Media yang ingin digunakan belum ada dan masih kurang.

b. Faktor Pendukung

- 1) Hubungan dengan guru pembimbing dan guru mata pelajaran lainnya yang baik sehingga memudahkan koordinasi dalam penyelenggaraan KBM.
- 2) Para siswa yang aktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- 3) Sebagian besar siswa cukup antusias mengikuti KBM.

c. Solusi

- 1) Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajar maka mahasiswa pratikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal.
- 2) Untuk lebih memberi motivasi dalam belajar kepada peserta didik, perlu diciptakan suasana yang serius tapi santai. Apabila situasi berjalan dengan tegang hal ini juga dapat mengganggu konsentrasi peserta didik.
- 3) Untuk menarik perhatian siswa kelas, mahasiswa praktikan memberikan games-games kecil sebagai selingan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- 4) Mongkondisikan siswa sebelum proses kegiatan belajar mengajar serta menerapkan kontrak belajar yang berlandaskan kedisiplinan.
- 5) Memberikan handout-handout kepada setiap siswa sebagai bekal belajar pada proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.
- 6) Memberikan selingan humor pada saat proses pembelajaran dan menceritakan kisah-kisah inspiratif yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses KBM.
- 7) Menjelaskan materi dengan menggunakan metode-metode yang dapat diterima oleh seluruh siswa, contohnya: pada saat praktik elektronika dasar ketika mahasiswa praktikan mengenalkan resitor maka mahasiswa praktikan menggunakan benda nyata sehingga para siswa dapat mengerti.
- 8) Memberikan sanksi kepada para siswa yang melanggar kontrak belajar, seperti halnya mengumpulkan tugas lewat dari jadwal yang sudah ditentukan, maka apabila melebihi satu hari dari hari yang sudah ditentukan maka poin dari tugas yang dikumpulkan akan dikurangi.
- 9) Mahasiswa praktikan berkonsultasi kepada guru pembimbing mengenai teknik metode mengajar dan pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya agar peserta didik lebih bisa memahami materi yang diberikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September berlokasi di SMK Nasional Berbah. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, mahasiswa praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang berada di SMK Nasional Berbah. Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Nasional Berbah, banyak pengalaman yang mahasiswa praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Nasional Berbah Yogyakarta maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMK Nasional Berbah yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
3. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu dalam hal pemikiran sebagai *problem solver*
4. Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
5. Praktik Pengalaman Lapangan adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung kepada masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah dan memberdayakan masyarakat sekolah, baik itu mengenai manajemen pendidikan, manajemen sekolah dan akan menuju proses pencarian jati diri mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.

B. Saran

Demi menunjang keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada masa yang akan datang dan juga perkembangan SMK Nasional Berbah maka ada beberapa hal yang perlu ditindak lanjuti:

1. Bagi Pihak SMK Nasional Berbah Yogyakarta

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL, supaya mahasiswa yang melaksanakan PPL pada lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan yang berarti baik itu mengenai urusan administrasi pendidikan maupun mengenai pelaksanaan teknis di lokasi.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.
- d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.

- b. Sebelum mengajar semua persiapan harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan.
- c. Memahami kondisi lingkungan meliputi karakter dan kemampuan akademis siswa.
- d. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.
- e. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.